

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE

Vanessa Angelia* dan Vidyarto Nugroho

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: vanessaangelia0011@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the effect of investment decisions, financing decisions and dividend policy on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017 – 2021. This research used purposive sampling technique in taking samples with valid data that can be used as many as 7 companies. Data processing in this study uses multiple regression analysis techniques and is assisted by SPSS 26 and Microsoft Excel 2020 software. The results of this study are that there is a significant positive effect between the investment decision variables and dividend policy variables with the firm value variable, while the funding decision variable has no effect on the value of the company. The implication of this research is the need for planning in making investment decisions, financing decisions and dividend policies in order to increase firm value

Keyword: Firm Value, Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 – 2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam mengambil sampel dengan data valid yang dapat digunakan sebanyak 7 perusahaan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan dibantu menggunakan *software* SPSS 26 dan *Microsoft Excel 2020*. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel keputusan investasi dan variabel kebijakan dividen dengan variabel nilai perusahaan, sedangkan variabel keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen guna untuk meningkatkan nilai perusahaan

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen.

Pendahuluan

Diera masa kini, Indonesia mengalami perkembangan terhadap kemajuan ekonomi yang cukup pesat khususnya dalam persaingan bisnis. Melalui peningkatan persaingan bisnis yang terjadi di Indonesia diharapkan pelaku bisnis dapat mempertahankan eksistensi dan kualitas perusahaan yang nantinya dapat membantu pelaku bisnis untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan modal perusahaannya. Untuk

melihat kemampuan bersaing perusahaan sebagai entitas bisnis, suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap kompetitif. Umumnya dengan memiliki kinerja perusahaan yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya akan menjadi suatu indikator penentuan investor dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, per Agustus 2022, inflasi yang terjadi di Indonesia mengalami kenaikan. Atas kenaikan inflasi ini dapat memberikan dampak terhadap suatu perusahaan, dimana perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan modal perusahaannya yang mengakibatkan lahirnya fenomena *credit crunch*. Fenomena *credit crunch* ini merupakan suatu keadaan dimana bank tidak mau untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat dikarenakan tingginya angka inflasi sehingga dapat meningkatkan risiko yang tinggi pada bank.

Perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan yaitu untuk menghasilkan laba yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa depan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi para investornya. Dalam upaya peningkatan nilai perusahaan ini, seorang manajer akan membuat keputusan yang tepat dan keputusan yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh seorang manajer adalah keputusan investasi. Melalui keputusan ini seorang manajer dapat memperoleh manfaat atas imbal balik yang diperoleh dari pengelolaan dana dalam jangka panjang sehingga akan memberikan manfaat juga bagi perusahaan karena dapat menunjukkan kinerja pengelolaan sumber daya perusahaan yang nantinya menambah kekayaan perusahaan.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, seorang manajer juga perlu membuat keputusan pendanaan. Keputusan ini merupakan keputusan mengenai bagaimana seorang manajer memperoleh dana untuk memenuhi biaya investasi dan juga memenuhi kebutuhan sumber pendanaan perusahaan, tidak hanya itu keputusan pendanaan juga merupakan keputusan mengenai struktur modal perusahaan dimana baik buruknya struktur modal perusahaan akan memberikan dampak terhadap laporan posisi keuangan dan juga akan berdampak pada nilai perusahaan. Seorang manajer juga perlu membuat keputusan dalam pembagian dividen.

Dividen sendiri memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana dengan dilakukannya pembagian dividen yang tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan juga. Dengan dilakukannya penelitian terhadap nilai perusahaan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi para perusahaan dan investor untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan tidak hanya terpaku pada laporan keuangan saja.

Kajian Teori

Agency Theory. Menurut Jensen & Meckling 1976, teori ini menyatakan bahwa hubungan agensi terbentuk ketika adanya sebuah perjanjian diantara manajer perusahaan (agen) dan pemegang saham (*principal*) sehingga membentuk suatu kontrak hubungan. Pada teori ini juga menjelaskan bahwa manajemen selaku agen memiliki tugas untuk memaksimalkan usaha dalam menjalankan bisnis dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan *principal* juga. Pihak agen dan *principal* terlibat konflik atas tujuan yang ingin dicapai ini, dimana dalam sisi agen memiliki keinginan untuk memaksimalkan kekayaan para investor tetapi di lain sisi agen juga memiliki keinginan untuk memaksimalkan imbalannya.

Signalling Theory. Menurut Brigham dan Houston (2001:36), teori ini menyatakan bahwa sinyal merupakan cara yang dilakukan oleh manajer untuk memberikan arahan kepada investor guna meminimalisir terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi sendiri merupakan sebuah pemikiran mengenai kualitas informasi yang dimiliki oleh orang yang berada di dalam perusahaan lebih baik jika dibandingkan para investor luar. Melalui teori ini, perusahaan ditekankan untuk memberikan informasi kepada para investor luar melalui laporan keuangan yang diterbitkan guna untuk memperoleh informasi mengenai kinerja suatu perusahaan, kinerja perusahaan yang baik akan terlihat di laporan keuangan sehingga hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada para investor dalam menentukan keputusan investasi.

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu pandangan investor atas keberhasilan suatu perusahaan yang menggambarkan bagaimana kinerja suatu perusahaan. Umumnya nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham. Suatu perusahaan akan dipilih oleh para investor jika memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan sendiri tercerminkan pada harga saham, karena nilai perusahaan yang baik dapat diperoleh apabila perusahaan tersebut memiliki harga saham yang tinggi. Memiliki nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu indikator yang dapat membuktikan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi juga dapat memberikan dampak terhadap kemakmuran para investor.

Keputusan Investasi. Keputusan investasi adalah keputusan dalam memanfaatkan atau mengelola dana dengan cara menanamkan modal dalam bidang tertentu guna memperoleh keuntungan. Salah satu investasi yang dapat dilakukan adalah investasi saham yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen atau selisih antar nilai jual beli. Fahmi & Y.L 2011 menyatakan bahwa aktivitas investasi sendiri terbagi menjadi 2 bentuk. (1) investasi nyata yaitu investasi aset yang memiliki wujud nyata seperti properti; (2) investasi keuangan yaitu investasi aset yang tidak memiliki wujud nyata seperti pasar uang. Tujuan dari keputusan investasi adalah (1) digunakan untuk pembentukan dana khusus guna untuk kepentingan ekspansi; (2) mengakuisisi kepemilikan perusahaan pesaing; (3) memastikan ketersediaan bahan baku di pasar guna mendukung produksi.

Keputusan Pendanaan. Menurut Mardiyati, Ahmad dan Abrar (2015), keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menunjukkan mengenai cara suatu perusahaan dalam memodali kegiatan operasional dan aktiva perusahaannya. Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan, dimana keputusan pendanaan ini berasal dari struktur keuangan yang terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka pendek dan modal saham perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan terdiri dari 2 sumber (1) Dalam perusahaan (*internal*); (2) Luar perusahaan (*eksternal*). Perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan dibandingkan luar perusahaan. Apabila menggunakan sumber pendanaan dalam perusahaan, suatu perusahaan tidak perlu membagikan informasi perusahaan kepada pihak eksternal. Sedangkan apabila menggunakan sumber pendanaan eksternal, perusahaan lebih menyukai sumber pendanaan dalam bentuk hutang dibandingkan ekuitas karena biaya yang dikeluarkan lebih sedikit.

Kebijakan Dividen. Sari (2018) menyatakan dividen merupakan sebuah pendapatan yang diterima oleh para investor yang diperoleh dari laba bersih (*retained*

earnings) atau laba setelah pajak (*earnings after tax*) atas modal yang ditanamkan di dalam perusahaan. Kebijakan dividen sendiri merupakan suatu keputusan yang harus diambil oleh perusahaan mengenai pembagian laba kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahan laba untuk menambah modal perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan. Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam menyusun strategi penanaman modal saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. *Signalling theory* menyatakan ketika suatu perusahaan melakukan investasi hal ini memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan juga di masa depan. Harga saham sendiri merupakan suatu alat ukur dalam mengukur nilai perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih per saham menandakan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan juga meningkat sehingga hal ini dapat memberikan sinyal terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjasmoro (2019) yang menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Pemilihan kegiatan investasi secara tepat merupakan salah satu upaya dalam proses peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan akan mengalami pertumbuhan ketika investasi yang dilakukan oleh perusahaan juga semakin banyak. Tetapi temuan yang diperoleh oleh Bahrun, Tifah dan Firmansyah (2020) menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan dengan Nilai Perusahaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan yang nantinya digunakan untuk memenuhi sumber pendanaan investasi perusahaan. Berdasarkan *Pecking Order Theory* yang menyatakan perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana eksternal dalam bentuk hutang (obligasi) jika dibandingkan modal sendiri (saham) dikarenakan biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan saham. Anjasmoro (2019) menyatakan bahwa perusahaan dapat dianggap memiliki prospek di masa mendatang jika perusahaan tersebut melakukan peningkatan hutang. Penggunaan hutang sendiri memberikan sinyal positif yang dapat membuat para investor memberikan harga saham yang tinggi. Temuan yang dilakukan oleh Anjasmoro (2019) menemukan bahwa sumber pendanaan hutang memiliki risiko yang tinggi terhadap perusahaan dikarenakan perusahaan perlu membayarkan hutang beserta bunga atas sumber pendanaan ini. Temuan ini bertentangan dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Sari (2018) yang menemukan bahwa peningkatan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti jika hutang meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hasil temuan ini sejalan dengan *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang memberikan sinyal positif kepada para investor untuk menanamkan modal karena investor beranggapan bahwa peningkatan hutang yang terjadi dikarenakan perusahaan mampu mengelola hutangnya sehingga nantinya nilai perusahaan juga akan meningkat.

Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh oleh perusahaan apakah harus didistribusikan kepada para investor atau menahan laba tersebut guna untuk investasi yang dilakukan perusahaan di masa depan. Investor akan tertarik untuk

menanamkan modal di suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki prospek untuk membagikan dividen yang besar kepada para investornya, dengan ini maka harga saham perusahaan juga meningkat dan memberikan dampak positif juga terhadap nilai perusahaan. Sari (2018) dalam temuannya menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi ketika perusahaan tersebut dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham dengan mendistribusikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Berdasarkan *Signalling Theory*, perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik ketika perusahaan tersebut dengan laba yang tinggi mampu mendistribusikan dividen kepada para investornya. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang tinggi. Teori ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Arizki, Masdupi dan Zulvia (2019) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin besar dividen yang distribusikan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Tetapi temuan yang diperoleh oleh Anjasmoro (2019) menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

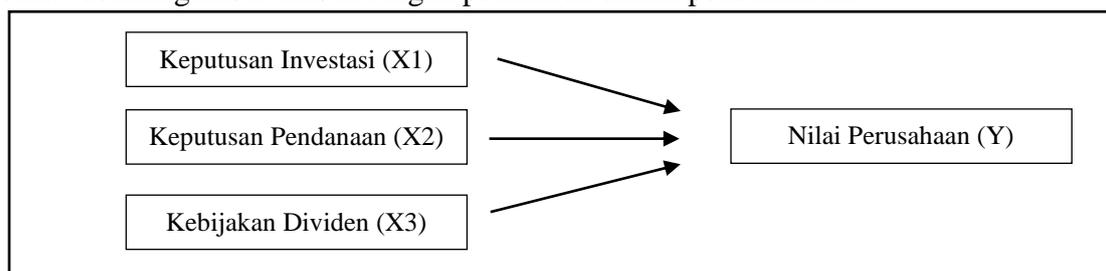
Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjasmoro (2019) serta Sari (2018), keputusan investasi berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Merina *et al.* (2019), keputusan investasi berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Berbeda dengan hasil penelitian Bahrin *et al.* (2020) serta Arizki *et al.* (2019), keputusan investasi tidak ditemukan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. **H1: Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Sari (2018) serta Haikiki *et al.* (2021), keputusan pendanaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ahmad *et al.* (2020) serta Salama *et al.* (2019), keputusan pendanaan berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Amaliyah *et al.* (2020) serta Anjasmoro (2019), keputusan pendanaan tidak ditemukan pengaruh terhadap nilai perusahaan. **H2: Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan oleh Sari (2018) serta Salama *et al.* (2019), kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahrin *et al.* (2020) serta Dewi (2019), kebijakan dividen berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan temuan oleh Anjasmoro (2019) dan Yosef Saefurrohmat *et al.* (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. **H3: Kebijakan Dividen berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan**

Berikut adalah gambar atas kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di industri perbankan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2021. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan penelitian dengan proses pemilihan sampel sesuai dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kriteria atas pemilihan sampel ini terdiri dari (1) Perusahaan perbankan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2021; (2) Perusahaan perbankan yang sudah melakukan IPO selama periode 2017 – 2021; (3) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap per 31 Desember selama periode 2017 hingga 2021; (4) Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya dalam rupiah (IDR); (5) Perusahaan perbankan yang mendistribusikan dividen kas secara kontinu selama periode 2017 hingga 2021; (6) Perusahaan perbankan yang tidak delisting selama periode penelitian yaitu 2017 – 2021. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan dikurangi 40 perusahaan yang tidak sesuai kriteria penelitian sehingga diperoleh perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 7 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian yaitu 5 tahun, sehingga data penelitian pada penelitian ini sebanyak 35 data sampel. Data atas laporan keuangan perusahaan diperoleh dari situs resmi www.idx.com. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2020 dan SPSS 26 dalam proses pengolahan data.

Berikut adalah tabel mengenai Variabel Operasional dan pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
Firm Value (Y)	$PBV = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio	Ermainsi, Suryani Sari, & Hafidzi (2021)
Investment Decisions (X1)	$PER = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio	Ermainsi, Suryani Sari, & Hafidzi (2021)
Financing Decisions (X2)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$	Rasio	Ermainsi, Suryani Sari, & Hafidzi (2021)
Dividend Policy (X3)	$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio	Ermainsi, Suryani Sari, & Hafidzi (2021)

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif. Metode statistik deskriptif adalah metode yang digunakan dalam melakukan analisis data dengan melihat gambaran data secara umum yang dilihat dari rata – rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Dengan menggunakan analisis ini, dapat diketahui gambaran atas masing – masing variabel penelitian yang digunakan yang terdiri dari variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang menjadi variabel independen serta nilai perusahaan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil analisis deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	35	5.87	35.10	16.5509	7,67951
PER	35	3.26	7.34	5.2417	,99121

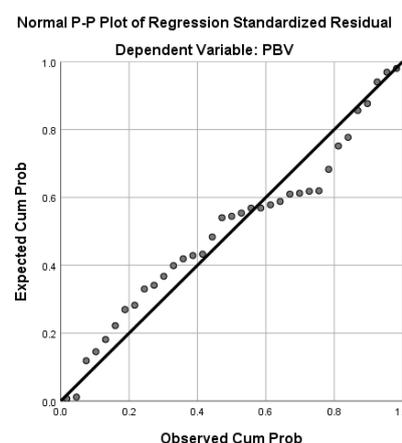
DER	35	.20	.70	.3994	,15276
DPR	35	.51	4.73	1.7900	1.28631
Valid N (Listwise)	35				

Hasil Uji Normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian dapat dilihat dari hasil pengolahan data melalui metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan melalui metode uji Grafik *Probability Plot*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *One Sampel Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91822376
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,147
	Negative	-,094
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

Gambar 2. Grafik Probability Plot



Hasil dari uji normalitas ini melebihi taraf signifikansi normalitas yaitu diatas 0,05 yang dapat diartikan atas hasil uji ini menyatakan bahwa data residual telah terdistribusi secara normal. Dapat dilihat juga dari hasil uji yang tertuang di dalam grafik *probability plot*. Titik – titik yang menggambarkan sampel penelitian ini menyebar mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat diartikan bahwa model regresi data ini memenuhi prinsip normalitas.

Hasil Uji Autokorelasi. Melalui uji ini dapat diperoleh informasi mengenai terdapat tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode t-1. Uji ini akan menggunakan uji *Durbin Watson (DW)* sebagai metode pengujian. Prinsip dasar *Durbin Watson* adalah apabila nilai DW < -2 maka autokorelasi positif, apabila nilai DW diantara -2 hingga 2 maka tidak ada autokorelasi dan jika nilai DW > 2 maka autokorelasi negatif

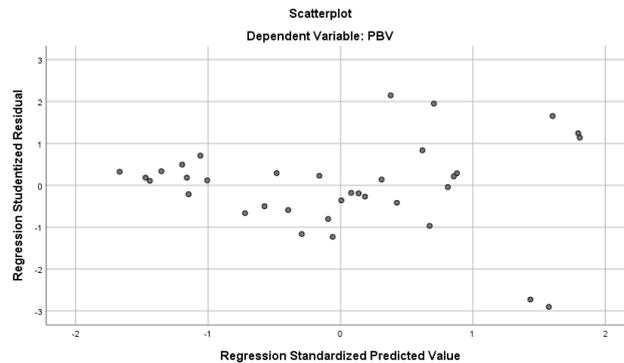
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700 ^a	,490	,441	,96163	,875

Berdasarkan hasil uji ini nilai DW sebesar 0,875 yang berada diantara -2 hingga 2 sehingga tidak ada autokorelasi pada model yang digunakan

Hasil Uji Heterokedastisitas. Uji ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari suatu fungsi regresi. Uji ini menggunakan grafik *scatter plot* yang menguji antara SRESID dengan ZPRED.

Gambar 3. Grafik *Scatter Plot* Hasil Uji Heterkedastisitas



Hasil Uji Multikolinieritas. Uji ini dilakukan atas dasar untuk mengetahui ditemukan tidaknya korelasi antar variabel independen dan dependen dalam data penelitian ini. Hasil uji ini dapat dilihat melalui tabel *Coefficients* dan kolom *Colliniery Statistic* yaitu dilihat pada hasil VIF (*Variabel Inflation Factor*). Hasil uji harus $> 0,10$ untuk nilai *tolerance* dan < 10 untuk VIF agar hasil uji penelitian ini dinyatakan terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Atas hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* berada diatas 0,1 dan VIF berada di bawah 10, sehingga tidak adanya multikolinieritas antar variabel dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,707	1,193		-,593	,558		
PER	,099	,023	,589	4,349	,000	,896	1,116
DER	-,027	,175	-,021	-,154	,879	,902	1,109
DPR	2,517	1,091	,299	2,308	,028	,980	1,021

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PER	,896	1,116
DER	,902	1,109
DPR	,980	1,021

Dari hasil uji di atas diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV : -0,707 + 0,099 PER - 0,027 DER + 2,517 DPR + 0,510$$

Hasil Uji Parsial (Uji t). Uji ini dilakukan atas dasar mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi t di bawah 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak begitu sebaliknya.

Hasil Uji Simultan (Uji F). Uji ini dilakukan dengan dasar tujuan pengujian atas pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,590	3	9,197	9,945	,000 ^b
	Residual	28,667	31	,925		
	Total	56,256	34			

F hitung atas hasil pengujian sebesar 9,945 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Atas uji ini menyatakan antara variabel independent dan dependen terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*). Uji ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model untuk menjabarkan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,490	,441	,96163

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,441 yang artinya sebesar 44,1% variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa *Investment Decisions* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value*, variabel ini diprosikan dengan PER dimana apabila PER suatu perusahaan tinggi maka menandakan pendapatan bersih per saham perusahaan juga tinggi sehingga diartikan bahwa investasi di perusahaan itu juga tinggi. *Financing Decisions* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* yang artinya atas nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya utang yang digunakan oleh perusahaan. Terdapat kemungkinan juga perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik sehingga hal itu tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat pengaruh antara *Dividend Policy* dengan *Firm Value* yang artinya nilai suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan kesanggupan suatu perusahaan dalam mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan yang membagikan

dividen dapat diartikan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut baik, dan perusahaan yang membagikan dividen juga dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berganda, atas variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen dengan nilai sebesar 44,1% dan sebesar 55,9% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

Penutup

Penelitian ini memiliki keterbatasan, salah satunya adalah periode yang diteliti dalam penelitian hanya 5 tahun, sehingga kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode penelitian agar memperoleh hasil penelitian mengenai nilai perusahaan dapat lebih jelas. Selanjutnya, keterbatasan lainnya adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain di luar dari variabel penelitian ini yang memungkinkan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Lalu keterbatasan lainnya adalah pada sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sektor selain perbankan. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas populasi penelitian atau memperkecil populasi penelitian agar penelitian menjadi lebih terperinci dan jelas.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Ahmad, G. N., Rizal, L., & Edo S. Siregar, M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(1), 169 - 184.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020, Maret). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Anjasmoro, R. (2019, Oktober). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 1-17.
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 01(01), 73-82.
- Bahrn, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020, September). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. 263 - 276.
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Dewi, D. S. (2019, Januari). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1-19.
- Ermainsi, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar MANAJEMEN KEUANGAN*. DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).

- Fahmi, I., & Y. L. H. (2011). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Cetakan Kedua.
- Hakiki, R., & Muninghar. (2021, Oktober). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *IMKA Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 1(2), 141 - 152.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976, October). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3(04).
- Mardiyati, U., Ahmad, G., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 6(1), 417 - 439.
- Merina Salama, Paulina Van Rate, & Victoria N. Untu. (2019, Juli). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2651 - 2660.
- Sari, E. W. (2018, Oktober). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1-16.
- Yosef Saefurrohmat, Nor Norisanti, & R Deni Muhammad Danial. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 305 - 313.